

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Wawancara

#### Narasumber 1

#### Ditanyakan kepada Kepala Seksi Akreditasi

Tanggal wawancara	: 8 Agustus 2022
Tempat wawancara	: Ruang Fasyankes Mapuskesad Jakarta
Nama lengkap informan	: Ilyas, S.Pd. I, MKes
Pangkat/jabatan informan	: Mayor CKM / Kepala Seksi Akreditasi
Jenis kelamin	: Laki-laki
Umur	: 55 Tahun
Pendidikan formal terakhir	: S2 Kesehatan Masyarakat
Lama berdinis di Puskesmas	: 9 Tahun
Kontak	: -

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah Bapak deskripsikan latar belakang Pendidikan baik formal maupun informal?	<i>"..Kalau untuk Pendidikan formalnya mas saya S1 bidang Konseling dengan gelar (S.Pd.I), lalu saya lanjut ke S2 bidang Kesehatan Masyarakat dengan gelar (M.Kes). sedangkan untuk Pendidikan informal, saya ini Pelatih Pelatih Pendamping Akreditasi, juga spesialisasi perawat ICU, ICCU, BTLS, BTCLS, penyakit dalam lanjutan, dan kulit kelamin. Mungkin segitu dulu Mas.."</i>
2.	Bisakah Bapak jabarkan riwayat pekerjaan sebelumnya?	<i>"..Saya sebelum disini saya pernah menjadi Kepala Rumah Sakit Perbantuan di Bengkulu, lanjut menjadi Kepala Urusan Pengawasan Kesdam II Sriwijaya Palembang, lanjut lagi saya menjadi Kepala Instalasi Rawat Inap di Jambi, lalu pernah menjadi Direktur Akedemi Keperawatan di Jambi, sampai akhirnya saya disini Mapuskesad ini Mas, Kepala Seksi Bagian Fasyankes.."</i>
3.	Bisakah Bapak jabarkan jam kerja yang diterima selama bekerja di Puskesmas?	<i>"..kalau disini ya Mas, jam kerja kita sudah sesuai dengan SOP, sudah sesuai peraturan, semua masuk jam 7 pagi, lalu ada apel, lalu istirahat, dan pulang, biasa"</i>

		<i>pulang jam 3 jam 4 sore atau bahkan lembur sampai malam mas.."</i>
4.	Bisakah bapak deskripsikan gambaran umum dan spesifik pekerjaan yang dilaksanakan?	<i>".. Kalo untuk saya kan Kepala Seksi Akreditasi, ya saya menangani dan menanggung jawabi soal akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan mas., mulai dari bimbingan akreditasi ke seluruh Fasyankes dibawah naungan Puskesmas dari Fasyankes tingkat pertama sampai dengan Fasyankes tingkat lanjutan. Lalu juga disini itu bagian Perencanaan akreditasi dan pelaksanaan nya, begitu mas.."</i>
5.	Apa yang Bapak ketahui tentang sistem informasi kesehatan?	<i>"..ya itu perangkat komputer, jaringan komputer, tujuannya salah satunya untuk olah data, memperoleh data, dan lain sebagainya. Contohnya itu ada SIMRS, SISMADOK, dll, banyak sih mas kalau contoh-contohnya, apalagi sekarang zaman semakin canggih, serba online, aplikasi-aplikasi tersebut juga menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada.."</i>
6.	Bagaimana pendapat Bapak tentang sistem informasi kesehatan yang memiliki kemampuan interoperabilitas?	<i>"...ya itu sangat bagus sih ya mas, memudahkan petugas petugas dalam proses penginputan data, olah data. Kerja lebih cepat, ga terlalu lama..."</i>
7.	Bagaimana alur pelaporan data kesehatan dari satuan terendah hingga satuan tertinggi di lingkungan Puskesmas?	<i>"...gini mas alurnya .. bila kita butuh data, kita minta ke jajaran kebawah dan terendah, untuk mereka siapkan, kalau sudah siap mereka mengirimkan ke kami di Puskesmas baik secara email, by chat whatsapp, maupun dengan kop surat secara resmi via pos..."</i>
8.	Bagaimana pendapat Bapak soal <i>Health Information Exchange</i> ?	<i>"...itu bagus sekali, sesekali saya membaca jurnal bahwa diluar negeri sana sudah menerapkan hal demikian, pertukaran informasi kesehatan, jadi sistem kerjanya tidak saling menunggu dan berbelit. Bisa langsung ke tujuan karena sudah terintegrasi mereka-mereka itu dan memiliki kemampuan interoperabilitas itu sendiri. Seharusnya di Indonesia juga menerapkan hal demikian sih ya mas, apalagi kita ini diranah militer, seharusnya</i>

		<i>juga sedikit lebih maju terkait dengan inovasi-inovasi kayak begini..."</i>
9.	Adakah sistem informasi kesehatan yang dikelola oleh Puskesmas?	<i>"...setau saya ada mas, dulu kita sempat pakai aplikasi akreditasi gitu, tapi sekarang gatau kemana, kita udah ga pakai lagi..."</i>
10.	Data yang seperti apa yang diolah oleh sistem informasi kesehatan yang dikelola oleh Puskesmas?	<i>"...untuk di kami, bagian fasyankes mas, kami menginput dan memproses data berupa ketersediaan tenaga kesehatan (nakes) baik militer, ASN, dan non ASN, kebutuhan alat kesehatan di setiap fasyankes di satuan kerja bawah kita, perihal kebutuhan akreditasi, dan standarisasi alat kesehatan sesuai dengan peraturan yang ada..."</i>
11.	Dalam kurun waktu berapa lama pengolahan data dilaporkan?	<i>"...biasanya kita itu dalam kurun waktu triwulan mas, tapi tidak menutup kemungkinan ada kebutuhan yang mendadak yang mengharuskan kita kerjakan saat itu juga, semua itu berkesinambungan mas, kondisional saja, yang pasti dalam kurun triwulan itu yang rutin kami proses..."</i>
12.	Bagaimana pendapat Bapak terhadap pengelolaan informasi kesehatan di puskesmas?	<i>"...sejauh ini sudah cukup baik mas, namun ya kendala itu selalu ada ya mas tapi kita ini militer, dengan keterbatasan yang ada kami kerjakan dengan ikhlas dan bersyukur, menyesuaikan dengan kebutuhan dan teknologi..."</i>
13.	Adakah saran atau harapan dari Bapak untuk sistem informasi pelaporan yang nantinya akan diterapkan?	<i>"...selain proses penginputannya cepat dan ringkas gitu, ga makan banyak waktu, juga saya berharap ada tampilan informasi dari setiap periode pelaporan entah itu dalam bentuk grafik atau sejenisnya, dalam bentuk pemetaan juga kalo lebih bagus sih, sama kalau bisa itu semisal kebutuhan yang urgent bisa langsung tampil atau terlihat di halaman utama..."</i>
14.	Untuk meningkatkan kemampuan pribadi, adakah pelatihan atau Pendidikan tambahan bagi bapak dari pimpinan di lingkungan Bapak bekerja?	<i>"...pasti itu mas, ada, contohnya pelatihan bimbingan, pelatihan tentang mutu, pelatihan PPI (Penanggulangan Penyakit Infeksi)..."</i>

15.	Sejauh mana ketersediaan infrastruktur/fasilitas pendukung yang dimiliki?	"...kami disini sudah cukup sih mas, komputer ada, print an ada, wifi untuk internetan ada, ac dingin, paling ya karena perangkat disini standar bukan produksi baru baru ini ya terkadang ada lemot sedikit, tapi itu ga terlalu jadi masalah sih ya mas..."
16.	Berapa lama di bagian bapak bekerja ini melakukan penjadwalan secara berkala untuk pemeliharaan infrastruktur/fasilitas dalam pengelolaan data kesehatan?	"...ga nentu sih ya mas kita disini, gaada penjadwalan rutin seperti itu, ya paling kalau ada trouble aja, kalau ada masalah, semisal masalah sepele ya itu dari anggota kami juga yg coba memperbaiki, semisal untuk masalah nya rumit, baru kami datangkan teknisi ahli, gitu mas..."

## Narasumber 2

### Ditanyakan kepada Kepala Urusan Pengembangan Fasyankes

Tanggal wawancara : 5 Agustus 2022  
 Tempat wawancara : Bagian Fasyankes Mapuskesad  
 Nama lengkap informan : Wahyudi  
 Pangkat/jabatan informan : PNS Golongan III B / Kepala Urusan Pengembangan Fasyankes  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Umur : 43 Tahun  
 Pendidikan formal terakhir : S1 aparatur pemerintahan  
 Lama berdinis di Puskesmas : 13 Tahun  
 Kontak : 0813170444479

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah Bapak deskripsikan latar belakang Pendidikan baik formal maupun informal?	"...Saya Pendidikan formal S1 sarjana aparatur pemerintahan (S.AP) lulusan LAN 2014, kalau untuk informalnya hanya kursus-kursus saja, diklat-diklat di Kementerian Pertahanan..."
2.	Bisakah Bapak jabarkan riwayat pekerjaan sebelumnya?	"... Sebelum jadi ASN saya kerja di swasta di bidang marketing, di perusahaan Nestle Indonesia..."
3.	Bisakah Bapak jabarkan jam kerja yang diterima selama bekerja di Puskesmas?	"...di Puskesmas masuk kerja mulai pukul 07.00 pagi, dilanjut melaksanakan apel sama seperti ASN pada umumnya, sampai pukul 15.00-16.00..."
4.	Bisakah Bapak deskripsikan gambaran umum dan	"...Pekerjaan yang saya tangani itu mengenai Fasyankes yaitu Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan standardisasi

	spesifik pekerjaan yang dilaksanakan?	<i>alat-alat kesehatan di rumkit jajaran TNI AD, termasuk pelaporan-pelaporan di dalamnya...</i>
5.	Apa yang Bapak ketahui tentang sistem informasi kesehatan?	<i>"...sistem informasi itu kan adalah informasi yang ada di suatu rumah sakit, kalau kita mau buat aplikasi diperlukan sistem informasi berupa data data tentang informasi itu sendiri..."</i>
6.	Bagaimana alur pelaporan data kesehatan dari satuan terendah hingga satuan tertinggi di lingkungan Puskesmas?	<i>"...kita mempunyai suatu sistem penerapan yang dibuat oleh komando atas, kita gunakan itu sesuai dari komando atas, karena kita itu suatu satuan kerja yang selalu taat perintah dari komando atas..."</i>
7.	Apakah di Puskesmas memiliki suatu sistem informasi kesehatan?	<i>"...sistem informasi kesehatan itu biasanya di rumah sakit..."</i>
8.	Dalam kurun waktu berapa lama pengelolaan data dilaporkan di bagian fasyankes ini?	<i>"...fleksibel sesuai permintaan, bila jam 12 ditunggu, ya jam 12 juga harus siap, bagaimanapun caranya..."</i>
9.	Kendala apa yang biasanya dihadapi dalam pengelolaan data kesehatan?	<i>"...Infrastruktur yang belum mendukung..."</i>
10.	Untuk meningkatkan kemampuan pribadi, adakah pelatihan atau Pendidikan tambahan dari pimpinan di Puskesmas?	<i>"..Ada.."</i>
11.	Menurut Bapak sistem informasi kesehatan yang seperti apa yang dibutuhkan Puskesmas untuk mengelola data kesehatan?	<i>"...Kita kan disini Pusat ya, Pusat Kesehatan Angkatan Darat ya kan yang mengelola suatu data, baik itu data dari rumah sakit, data dari FKTP, kita membutuhkan suatu aplikasi yang dapat mengambil data data dari rumah sakit agar lebih efektif dan efisien, makanya dilihat dari penelitian mas ini kan perancangan sistem aplikasi kesehatan, cocok buat kita, apalagi untuk pelaporan-pelaporan dari satker-satker bawah untuk kita, itu bisa lebih efektif, menjadi update, daripada kita minta mendadak gitukan, ... kita butuh ini..,"</i>

		<i>baru dikirim, kalau nantinya ada aplikasi atau sistem informasi kesehatan yang terintegrasi dan interoperabilitas gitukan makin memudahkan tugas kita, jadi lebih simple dan ga butuh banyak waktu. Makanya sangat diperlukan...”</i>
12.	Adakah saran atau harapan dari Bapak untuk alur sistem pelaporan yang nantinya akan diterapkan?	<i>“...Kalau harapan dari saya sih, ya paling setiap satker-satker dibawah kita itu menginput data pelaporannya udah ga ribet lagi, juga nantinya kalo udah ga ribet otomatis pekerjaan kita menjadi lebih ringkas kan mas, lebih cepat.. juga lebih baik sih setiap satker dibawah kita itu bisa saling melihat datanya, orang-orangnya juga yg sudah dikasih kewenangan sama pimpinannya disana, biar ga disalah gunakan seperti itu loh mas.., tujuannya ya salah satunya untuk membangkitkan semangat mereka menjadi lebih baik, bersaing secara sehat karena saling berlomba-lomba agar menjadi yang terbaik, gitu sih mas.. ”</i>

Narasumber 3

**Ditanyakan kepada Kepala Urusan Akreditasi FKTP & FKTL**

Tanggal wawancara : 5 Agustus 2022  
 Tempat wawancara : Bagian Fasyankes Mapuskesad Jakarta  
 Nama lengkap informan : Rohmaniyah Agustina  
 Pangkat/jabatan informan : ASN III c / Kepala Urusan Akreditasi FKTP & FKTL  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Umur : 50 Tahun  
 Pendidikan formal terakhir : S1 Kesmas  
 Lama berdinis di Puskesmas : 15 Tahun  
 Kontak : -

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah Ibu Nia deskripsikan latar belakang Pendidikan formal?	<i>“...latar belakang Pendidikan saya sarjana kesehatan masyarakat...”</i>

2.	Bisakah Ibu deskripsikan riwayat pekerjaan sebelumnya?	<i>"...pekerjaan saya sebelumnya adalah sebagai perawat karena backgroundnya adalah D3 Keperawatan, kemudian saya ngambil S1 Kesmas, saya pindah dari fungsional perawat, menjadi petugas administrasi di bagian fasyankes sekarang ini..."</i>
3.	Bisakah Ibu jabarkan jam kerja yang diterima selama bekerja di Puskesmas?	<i>"...jam kerjanya sudah sesuai dengan aturan dan ketentuan..."</i>
4.	Bisakah Ibu deskripsikan gambaran umum dan spesifik pekerjaan Ibu yang sekarang dijalankan?	<i>"...Pekerjaan saya meliputi tentang bagaimana mengumpulkan data, kemudian mengolah data, sekaligus menyajikan data, sesuai dengan permintaan dari atasan..."</i>
5.	Bagaimana pendapat Ibu tentang Sistem Informasi Kesehatan yang memiliki kemampuan Interoperabilitas?	<i>"... Sistem informasi kesehatan.. eh.. jadi.. informasi kesehatan atau data-data kita kumpulkan, dari berbagai satker (satuan kerja) bawahan dari jajaran Puskesmas kemudian data yang setelah dikumpulkan saya olah untuk menghasilkan tampilan data yang dibutuhkan pimpinan..."</i>
6.	Apakah ada sistem informasi kesehatan yang dikelola Puskesmas?	<i>"...yang saya tahu sih ada, di infolahta..."</i>
7.	Bagaimana alur transaksi data dalam sistem informasi kesehatan yang dikelola Puskesmas?	<i>"...alur data dari Fasyankes.. jadi kalau atasan minta data, kita otomatis menghubungi satker bawahan kita, untuk menyediakan data yang kita minta. Satker baik seluruh Indonesia yang di jajaran Puskesmas, memberikan data secara whatsapp, ataupun email ataupun melalui pengiriman hard copy. Setelah data terkumpul baru kita kompilasi data, kemudian kita olah, dengan excel, baru kita buat tampilan data, sesuai dengan apa yang dimau pimpinan"</i>
8.	Dalam kurun waktu berapa lama pengelolaan data dilaporkan?	<i>"...tergantung dari target yang diminta, kalau targetnya cepat, satu hari, satu hari itu juga kita kelarin, kalau misalnya.. eek arena data ini bersifat seluruh Indonesia jadi kita paling tidak membutuhkan waktu satu minggu..."</i>
9.	Dimana pengelolaan data dilaksanakan?	<i>"...di ruangan Fasyankes..."</i>

10.	Bagaimana pendapat Ibu terhadap pengelolaan informasi kesehatan tersebut?	<i>"...Cukup Baik.."</i>
11.	Kendala apa yang Ibu hadapi dalam pengelolaan data tersebut?	<i>".. kendala yang saya hadapi, biasanya, kurang cepatnya satker bawah dalam memberikan data yang kita minta atau SDM yang ada dibawah kurang mengerti data apa yang kita minta, yang kita mau..."</i>
12.	Untuk meningkatkan kemampuan pribadi, adakah pelatihan yang diberikan oleh kepala bagian atau pimpinan di lingkungan Puskesmas?	<i>"...kalau untuk kita, karena fasyankes ini bergerak dalam bidang akreditasi, kita mendapatkan sejenis workshop, kita diperkenalkan untuk mengikuti workshop untuk menambah pengetahuan kita.."</i>
13.	Sejauh mana ketersediaan infrastruktur untuk mendukung kinerja di lingkungan ibu bekerja?	<i>".. cukup bagus..."</i>
14.	Menurut Ibu sistem informasi kesehatan yang seperti apa yang dibutuhkan Puskesmas untuk mengelola data kesehatan?	<i>"...yang langsung terhubung ke kami, ke pusat, mudah digunakan, ga ribet prosesnya, jadi dari satker bawah bisa cepat pemrosesan pelaporannya, dengan begitu kan ga banyak makan waktu.."</i>
15.	adakah saran atau harapan dari Ibu untuk sistem informasi pelaporan yang nantinya akan diterapkan?	<i>"... Ya semisal sistem sudah berjalan, proses penginputan data untuk pelaporan berjalan dengan cepat, gak kayak sebelum-sebelumnya. Saya sih kepikiran data data nya itu sudah otomatis bisa disajikan semenarik mungkin dan mudah dibaca"</i>

Narasumber 4

**Ditanyakan kepada Kepala Urusan Cegah Penanggulangan Penyakit Akibat Kerja**

Tanggal wawancara : 5 Agustus 2022  
Tempat wawancara : Bagian Fasyankes Mapuskesad Jakarta  
Nama lengkap informan : Ersi  
Pangkat/jabatan informan : Kepala Urusan Cegah Penanggulangan Penyakit Akibat Kerja  
Jenis kelamin : Perempuan  
Umur : 41 Tahun

Pendidikan formal terakhir : M.KM Kesmas  
 Lama berdinias di Puskesmas : 16 Tahun  
 Kontak : -

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah Ibu deskripsikan latar belakang Pendidikan baik formal maupun informal?	"...Pendidikan formal mulai dari SD-S1, kemudian sekarang lanjut di S2, sekarang gelar terakhir M.Km, kemudian saya peminatannya adalah epidemiologi. Kalau untuk Pendidikan informalnya paling Bahasa Inggris, toefl.."
2.	Bisakah Ibu jabarkan riwayat pekerjaan sebelumnya?	"...saya mulai dari D3 Keperawatan di RSPAD, kemudian saya bekerja di Rs Dharma Medika, habis itu lanjut menjadi Pegawai Negeri TNI AD di tahun 2006 sampai dengan sekarang, sekarang jabatan saya sudah KaUr Cegah GulKit Akibat Kerja di Puskesmas.."
3.	Bisakah Ibu jabarkan jam kerja yang diterima selama bekerja di Puskesmas?	"...jam kerja saya sudah sesuai dengan aturan dari Puskesmas, yaitu mulai dari jam tujuh pagi sampai jam setengah empat sore..."
4.	Bisakah Ibu deskripsikan gambaran umum dan spesifik pekerjaan yang dilaksanakan?	"...untuk saat ini saya bergerak di bidang pelaporan kesehatan kerja, dimana saya memberikan seperti survei-survei penyakit yang ada di Puskesmas, contohnya pemeriksaan kesehatan, kesehatan olahraganya, dan saya melakukan survei-survei ke daerah.."
5.	Apa yang Ibu ketahui tentang sistem informasi kesehatan?	"...Sistem Informasi Kesehatan itu kalo di Indonesia itu seperti Riskesdas, kemudian ada surveilans terpadu penyakit, kemudian ada sistem informasi yang ada di rumah sakit, taunya itu..."
6.	Bagaimana pendapat Ibu tentang Sistem Informasi Kesehatan yang memiliki kemampuan Interoperabilitas?	"... kalau di Indonesia setau saya itu kayak pelaporan antar instansi, contohnya SDG's, MDG's, setau saya hanya seperti itu"....
7.	Sistem informasi kesehatan yang seperti apa yang dikelola Puskesmas?	"...kalau yang dikelola Puskesmas di bagian yankes atau kesprev itu setau saya ada surveilans terpadu penyakit, dia itu isinya tentang kesehatan militer, jadi kayak rikkes

		juga bisa, kemudian penyakit-penyakit yang umumnya, kayak penyakit kronis, penyakit menular. Kemudian di militer itu cenderung mobilitas tinggi, jadi kayak angka kasus malaria, kecelakaan akibat latihan kerja, seperti menembak, berkuda, dll. di militer...”
8.	Bagaimana alur transaksi data di sistem informasi kesehatan tersebut, dari pelaporan dan seterusnya?	“..mulai dari pelaporan kita Puskesmas ini membawahi Kesdam-Kesdam, jadi ada Kesdam satu sampai dengan Kesdam IM, dibawah Kesdam itu ada Denkesyah dengan rumkit, rumkit dikita itu ada rumkit Tk II sampai rumkit Tk IV, alurnya dari Kesdam dilaporkan ke Puskesmas, dari Puskesmas dilaporkan ke Kasad, dari Kasad melaporkan ke Puskes TNI, Puskes TNI meneruskan ke Kementerian Pertahanan RI..”
9.	Dalam kurun waktu berapa lama pengolahan data dilaporkan?	“..dalam kurun waktu triwulan, kemudian tahunan, tidak menutup kemungkinan dadakan, jadi fleksibel..”
10.	Terdapat kesatuan-kesatuan di bawah Puskesmas yang berada di daerah 3T (terluar, tertinggal dan terdepan), apakah hal tersebut menjadi penghambat dalam proses pengelolaan data kesehatan? Menurut pendapat Ibu bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut?	“...ya benar merupakan hambatan, kita biasanya lebih banyak hambatannya di SDM, kemudian internet karena kan terkadang kita kirim by email untuk mempercepat alur pelaporannya..”
11.	menurut Ibu data yang seperti apa yang dapat diolah dalam sistem informasi kesehatan yang memiliki kemampuan interoperabilitas?	“...enurut saya Puskesmas sebenarnya harus bisa lebih maju, contohnya sistem informasi atau aplikasi yang dapat saling bertukar data atau informasi satu sama lain, tapikan itu membutuhkan banyak biaya ya. Tapi itu kita harus minta dukungan dari pimpinan, agar sistem pelaporan kita lebih baik. Harapan saya sih bisa masuk di website, jadi bisa mempermudah, mempercepat jam kerja pelaporan...”

Narasumber 5

**Ditanyakan kepada Perwira Urusan Administrasi**

Tanggal wawancara : 8 Agustus 2022  
 Tempat wawancara : Bagian Fasyankes Mapuskesad Jakarta  
 Nama lengkap informan : Pipit Pratiwi  
 Pangkat/jabatan informan : Letda CKM Kowad / Perwira Urusan Administasi  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Umur : 29 Tahun  
 Pendidikan formal terakhir : S1 Gizi  
 Lama berdinasi di Puskesmas : 3 Tahun  
 Kontak : 085721008786

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah Ibu deskripsikan latar belakang pendidikan baik pendidikan formal maupun informal	<i>"...Pendidikan formal saya, saya kuliah ambil, diploma III di Poltekkes Kemenkes Bandung, saya melanjutkan S1 Gizi di Universitas Esa, Unggul lulus tahun 2015. Kalau untuk pendidikan informalnya saya pernah hmm apa yah.. kursus mungkin ya, saya pernah kursus bahasa Inggris di LIA, terus kemudian apa lagi ya, pelatihan-pelatihan, lebih seringnya ikut penelitian kayak riskesdas, ya program kemenkes ya gitu aja sih.."</i>
2.	Bisakah Ibu jabarkan riwayat pekerjaan sebelumnya?	<i>"...Pekerjaan saya, saya sering enumerator, terakhir saya kerja di Indofood..."</i>
3.	Bisakah Ibu jabarkan jam kerja yang diterima selama bekerja di Puskesmas (mulai dari jam masuk, kegiatan rutin, istirahat, sampai dengan jam pulang kerja)?	<i>"...kalau masuk kerja disini jam tujuh, kegiatan rutin pulang itu sekitar jam setengah empat atau jam empat, itu beda hari, disini senin sampai jumat, terus apalagi ya.., kalau saya ada kerja tambahan pernah sampai malam, saya disini sampai jam dua pagi pernah.., tapi lembur paling sering ya, jam enam, tujuh mungkin udah kembali..."</i>
4.	Bisakah Ibu deskripsikan gambaran umum dan spesifik pekerjaan yang dijalankan?	<i>kalau pekerjaan rutin saya itu lebih ke administrasi sekalipun sebenarnya ga segaris lurus dengan bidang keilmuan saya tapi jabatan utama saya disini sebagai Perwira urusan administrasi</i>

5.	Apa yang Ibu ketahui tentang sistem informasi kesehatan?	“...Sistem informasi kesehatan itu lebih, eh, umumnya kayak, jenis.. apa ya, seperti aplikasi mungkin ya yang mempermudah kita untuk mendapatkan informasi kesehatan, kayak gitu aja...”
6.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang sistem informasi kesehatan yang memiliki kemampuan interoperabilitas?	“...mungkin kalau di tantara ya.., mungkin kalau kita mau membuat rujukan, kita terkoneksi dengan FKTP dan FKTL, lainnya. Gitu.. Terus juga JKN, Peduli Lindungi yang kayak gitu, atau kita juga ada sistem pelaporan khusus penyakit tertentu...”
7.	Sistem informasi kesehatan yang seperti apa yang dikelola oleh Puskesmas?	“...hmm mungkin itu ya pelaporan vaksinasi, lebih banyak pelaporan-pelaporan sih, karena kan kita disinikan pusat ya, jadi dari jajaran mengirimkannya kesini...”
8.	Bagaimanakah alur transaksi data dalam sistem informasi kesehatan tersebut, mulai dari satuan terbawah hingga sampai dengan pimpinan?	“...Kita dari FKTP, dari daerah daerah itu di kumpulkan, ada Namanya kesehatan kodam (kesdam), nanti kakesdam mengirimkan data, kasih ke kasikesprevnya, kirimkan data kesini nanti dikumpulkan di Puskesmas...”
9.	Dalam kurun waktu berapa lama pengolahan data dilaporkan?	“...kalau untuk laporan setiap hari berjalan.. setiap malam kita laporkan juga...”
10.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap pengelolaan informasi kesehatan di Puskesmas?	“...hmm pengeloaan ya.. sudah berjalan dengan baik sih karena sampai saat ini pun masih berjalan...”
11.	adakah kendala dalam pengelolaan data tersebut? Mulai dari infrastrukturnya atau SDM nya yang menghambat pelaporan itu sendiri?	“...kendala itu, karena SDM kita terbatas, jadi pelaporannya itu mungkin agak tertunda, tapi diupayakan itu setiap hari ada pelaporan...”
12.	Untuk meningkatkan kemampuan pribadi, adakah pelatihan atau pendidikan tambahan dari pimpinan di lingkungan Puskesmas?	“...Kalau untuk pelatihan, ada.., saya juga kemarin ikut pelatihan juga, memang ada hmm pelatihan-pelatihan khusus sih...”

13.	Sejauh mana ketersediaan infrastruktur pendukung yang dimiliki mulai dari komputernya, sistem jaringannya, wifi nya, dsb.?	<i>"...disini disediakan sih baik computer, printer, wifi, itu semuanya sudah diakomodasikan disini.."</i>
14.	Menurut Ibu, bagaimana ketersediaan pekerja yang bekerja di bagian ibu bekerja (jumlah, latar belakang pendidikan, status, dan lain sebagainya)?	<i>"...kalau jumlah memang disini agak kekurangan, tapi dimaksimalkan dengan apa yang ada. Untuk latar belakangnya, memang ada beberapa yang tidak sesuai dengan latar belakang, tapi ya tuntutan disini kita harus professional mengerjakan semua perintah dan pekerjaan dengan baik..."</i>
15.	Terdapat kesatuan-kesatuan di bawah Puskesmas yang berada di daerah 3 T (terluar, tertinggal, dan terdepan), dan hal tersebut menjadi penghambat dalam proses pengelolaan data kesehatan, menurut Ibu bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut?	<i>"...Kalau untuk kendala kendala-kendala ya pasti ada ya tapi kita lebih banyaknya ke jemput bola, jadi apa bila suatu daerah itu tertinggal, ada anggota kita orang kesehatan yang terjun ke lapangan langsung, jadi sistemnya jemput bola, jadi lebih cepat sih.."</i>
16.	menurut ibu kenapa ada terjadi kendala-kendala tersebut?	<i>"...ya karena apa ya..., demografi, kondisi lingkungan, dan keterbatasan orang..."</i>
17.	Menurut Ibu sistem informasi kesehatan seperti apa yang dibutuhkan Puskesmas dalam pengelolaan data kesehatan?	<i>"...hmm sistemnya ya.. baiknya sih.. sebenarnya yang sekarang berjalan dengan baik ya, cuman ya belum spesifik untuk jenis sistem informasi nya itu apa, jadi masih beberapa penyakit aja, kayak kemarin itu vaksinasi , jadi belum secara umum, masih parsial, masih potongan-potongan.."</i>
18.	Menurut Ibu data yang seperti apa yang dapat diolah dalam sistem informasi kesehatan yang memiliki kemampuan interoperabilitas ini?	<i>"...laporan, yang lebih mudahnya sih yang bentuk nominal, yang angka. Angka itu lebih mudah dari pada deskriptif, dan biasanya dari pimpinan yang dibutuhkan, diinginkan itu data dalam bentuk jumlah, biasanya itu, untuk mempermudah, jadi kita bisa melihat keseluruhan di Indonesia,</i>

	<i>mana yang terendah dan mana yang tertinggi, itu mungkin..”</i>
--	---

Narasumber 6

**Ditanyakan kepada Bintara Urusan Administrasi**

Tanggal wawancara : 8 Agustus 2022  
 Tempat wawancara : Bagian Fasyankes Mapuskesad Jakarta  
 Nama lengkap informan : Abdul Majid  
 Pangkat/jabatan informan : Sersan Dua / Bintara Urusan Administrasi  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Umur : 23 Tahun  
 Pendidikan formal terakhir : SMK Kesehatan (2019)  
 Lama berdinis di Puskesmas : 2 Tahun  
 Kontak : 082112534155

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah Bapak deskripsikan latar belakang pendidikan baik pendidikan formal maupun informal?	<i>“...ya bisa, saya dari smk, smk kesehatan, ya saya lulus di tahun 2019, selanjutnya mendaftar tantara, kalau untuk kursus itu belum..”</i>
2.	Bisakah Bapak jabarkan jam kerja yang diterima selama bekerja di Puskesmas (mulai dari jam masuk kerja, kegiatan rutin, istirahat, jam pulang kerja, jam kerja tambahan, dan lain sebagainya)?	<i>“...oh untuk masuk kerja itu jam delapan apel, untuk siang hari itu istirahat dilanjutkan jam satu, masuk kerja lagi, untuk pulang jam empat ...”</i>
3.	Bisakah Bapak deskripsikan gambaran umum dan spesifik pekerjaan yang dijalankan?	<i>“...saya mengatur agenda yang akan dikerjakan oleh atasan seperti rapat atau kegiatan diluar, jadi kegiatan sudah terjadwal dengan rapih,..”</i>
4.	Apa yang Bapak ketahui tentang sistem informasi kesehatan?	<i>“...sistem informasi kesehatan itu jadi hmmm semua data kesehatan dari daerah-daerah kami terima, jadi semua tentang data kesehatan dari luar sudah ada datanya disini...”</i>
5.	Bagaimana pendapat Bapak tentang sistem informasi kesehatan yang memiliki	<i>“...oh jadi setiap faskes-faskes atau rumah sakit rumah sakit atau kesehatan daerah itu mengirimkan data datanya untuk dilaporkan ke pimpinan atas, jadi semua</i>

	kemampuan interoperabilitas?	<i>data-datanya itu tuh sudah ada di atasan jadi sudah terkordinasi oleh atasan....”</i>
6.	Bagaimana pendapat Bapak tentang pengelolaan informasi kesehatan di Puskesmas?	<i>“...pendapatnya bagus, karena ada berita langsung dilaporkan ke atas, jadi atasan tau kalau ada data-data kesehatan yang diterima...”</i>
7.	Bagaimanakah alur transaksi data dalam sistem informasi kesehatan yang dikelola oleh Puskesmas?	<i>“...oh alur datanya seperti, datanya itu misalnya dalam bentuk surat, selanjutnya dilaporkan ke TU, di TU lalu didistribusikan ke satuan satuan kerja...”</i>
8.	Kendala apa yang Bapak hadapi dalam pengelolaan data kesehatan?	<i>“...untuk kendalanya itu hari-hari libur karena untuk hari libur, atasan tidak ada di kantor, untuk pelaporannya ada sedikit kendala....”</i>
9.	Untuk meningkatkan kemampuan pribadi, adakah pelatihan atau pendidikan dari pimpinan di lingkungan Puskesmas?	<i>“...ada, ada untuk kursusnya dan kepelatihan...”</i>
10.	Sejauh mana ketersediaan infrastruktur/fasilitas pendukung yang dimiliki (perangkat, <i>provider</i> , sistem jaringan, dan lain sebagainya)?	<i>“...sudah... sudah cukup terpenuhi...”</i>
11.	Menurut Bapak, bagaimana ketersediaan pekerja yang bekerja di bagian yang Bapak kepalai (jumlah, latar belakang pendidikan, status, dan lain sebagainya)?	<i>“...untuk jumlahnya sudah cukup dan untuk latar belakangnya itu sudah terpenuhi karena kan sudah kursus-kursus jadi sudah sesuai sama...”</i>
12.	Menurut Bapak mengapa ada terjadinya kendala-kendala tersebut?	<i>“...untuk solusinya itu ya misalnya ada caraka, atau yang mendistribusikan surat, jadi atasan juga tau pada saat itu juga dan tidak usah menunggu hari-hari kerja...”</i>
13.	Menurut Bapak sistem informasi kesehatan seperti apa yang dibutuhkan Puskesmas dalam pengelolaan data kesehatan?	<i>“...untuk sistem informasi kesehatan nya itu jadi dalam setiap daerah, bisa langsung melaporkan langsung keatasan, tanpa harus melalui perantara dan juga bisa mempercepat waktu....”</i>

Lampiran 2.

**BUKU PEDOMAN TENTANG SISTEM PELAPORAN DATA TEKNIS  
MEDIS DI LINGKUNGAN KESEHATAN ANGKATAN DARAT**



Lampiran 3.

URAIAN TUGAS KEPALA SEKSI AKREDITASI BAGFASYANKES

MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT  
PUSAT KESEHATAN

URAIAN TUGAS

NAMA : Ilyas, S.Pd.I., M.Kes  
PANGKAT/NRP : Mayor Ckm / 629562  
JABATAN : Kasi Akreditasi Bagfasyankes  
Subditbinyankes Sdircab Puskesad

URAIAN TUGAS :

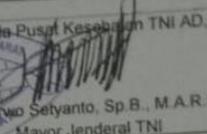
1. Mengkoordinir kegiatan administrasi Bimbingan dan pembinaan Akreditasi FKTP dan FKTL di jajaran Kesehatan Angkatan Darat Mulai dari persiapan sampai dengan terakreditasi
2. Membimbing akreditasi mulai dari persiapan, penyusunan dokumen sampai dengan survior turun memberi penilaian
3. Membuat rekomendasi yg ditandatangani kapuskesad untuk diajukan ke SubditmutU Akreditasi Kemkes RI
4. Memberi pengarahan, bimbingan dan penilaian berkaitan tata graha klinik
5. Membuat rekapitulasi data yang berhubungan dengan akreditasi
6. Memberikan evaluasi kepada klinik yang sudah terakreditasi secara berkala
7. Dalam melaksanakan tugas pokoknya bertanggung jawab langsung kepada Kabagfasyankes Sdirbinyankes Puskesad

Jakarta, ... 2021  
a.n. Kepala Pusat Kesehatan Angkatan Darat  
Kasubditbinyankes Sdircab Puskesad,

  
dr. Sukirman, Sp. KK., M.Kes  
Kolonel Ckm NRP 32977

Lampiran 4.

SOP AP TENTANG ADMINISTRASI SURAT MENYURAT

 <b>MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT PUSAT KESEHATAN</b>	Nomor SOP	SOP/420/X/2021/PREV
	Tanggal Pembuatan	7-10-2021
	Tanggal Revisi	
	Disahkan Oleh:	 Kepala Pusat Kesehatan TNI AD, dr. Pujiwo Setyanto, Sp.B., M.A.R.S. Mayor Jenderal TNI
	Nama SOP	SOP AP tentang Administrasi Surat Menyurat
<b>DASAR HUKUM</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>	
1. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi Tentara Nasional Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi Tentara Nasional Indonesia.	1. Memiliki kemampuan dalam menganalisa dokumen Administrasi Surat Menyurat	
2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah.	2. Memiliki kemampuan mengatur susunan tata kalimat dalam Administrasi Surat Menyurat	
3. Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 26 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tugas Pusat Kesehatan Angkatan Darat (Orgas Puskesad).	3. Memiliki kemampuan dalam mengarsipkan dokumen	
4. Keputusan Kasad Nomor Kep/430/X/ 2013 tanggal 31 Oktober 2013 tentang Petunjuk Administrasi tentang Administrasi Umum TNI AD.		
<b>KETERIKATAN</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN</b>	
1. SOP AP tentang Surat masuk berdasarkan disposisi Dircab Puskesad	1. Dokumen Kajian	
2. SOP AP tentang penyusunan Rencana Kebutuhan	2. Lembar Disposisi	
	3. Komputer/Printer/Scanner	
<b>PERINGATAN</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN</b>	
Apabila penyampian saran dan tanggapan mengalami hambatan akan berpengaruh pada pengambilan keputusan oleh Kapuskesad.	Disimpan sebagai data elektronik dan manual	